

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka berikut ini penulis dapat menarik simpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* apabila nilai semakin besar tingkat *current ratio* yang dihasilkan, maka akan semakin kecil juga sebuah kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *Financial distress*. Namun sebaliknya jika nilai yang dihasilkan semakin kecil maka akan semakin besar juga sebuah kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *Financial distress*.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan likuiditas yang diproksikan dengan *debt to asset*, jika semakin besar semakin besar nilai *Leverage* yang dihasilkan, maka akan semakin besar juga sebuah kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *Financial distress*.

3. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan pengelolaan aset yang ada oleh perusahaan-perusahaan di sektor *Consumer non-cyclicals* dianggap masih di bawah standar sehingga mengakibatkan aset-aset tersebut belum bisa dimanfaatkan atau menganggur. Jika terdapat sebuah aset yang menganggur dapat mengakibatkan biaya tetap yang sebenarnya menurunkan laba yang diperoleh perusahaan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan perusahaan *Consumer non-cyclicals* tidak bergantung pada hutang atau mencari pinjaman dana untuk dapat membeli aset mereka sendiri. Mayoritas perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang menjadi sample dalam penelitian ini lebih memilih menggunakan mengumpulkan kas nya dari dalam bisnis dibandingkan dengan melakukan pinjaman dana, hal tersebut dapat dilihat dari berdasarkan *debt to asset* yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak ada yang sampai di atas 50%
5. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan Jika nilai yang dihasilkan *Profitabilitas* yang diprosikan

oleh *Return on asset* semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan bisnis tersebut dikarenakan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aktiva perusahaan tersebut semakin tinggi dan kemungkinan terjadinya *Financial distress* akan semakin kecil tetapi sebaliknya jika nilai yang dihasilkan semakin kecil maka kemungkinan terjadinya *Financial distress* semakin tinggi dikarenakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan semakin rendah.

6. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress* melalui *Profitabilitas* sebagai variabel intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan Rasio *Likuiditas* yang tinggi akan menghasilkan *Profitabilitas* perusahaan yang menurun dikarenakan akibat sejumlah kas yang tidak produktif diinvestasikan pada aset lancar, yang pada akhirnya akan menghasilkan *Profitabilitas* di bawah rata-rata. Jika *Profitabilitas* di bawah rata-rata maka aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Namun sebaliknya jika rasio likuiditas yang rendah belum tentu akan menghasilkan *Profitabilitas* perusahaan yang meningkat karena dapat juga di asumsikan nilai utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih tinggi di bandingkan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan artinya aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk dapat menutupi utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan jika perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup

7. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress* melalui *Profitabilitas* sebagai variabel intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dikarenakan *Leverage* yang di proksikan dengan *debt to asset* dan *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *return on asset* sama sama memiliki kaitan jika nilai DAR tinggi maka tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang diukur oleh indikator ROA akan berkurang.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca. Bagi peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan menyempurnakan apa yang memang menjadi kekurangan. Dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain dan dapat memperluas pembahasan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan lebih baik lagi dan dapat dijadikan sebagai acuan bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hasil yang sudah analisis dan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Melalui riset ini peneliti mempunyai harapan hasil ini dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan dalam melihat kondisi perusahaan dan juga mendeteksi dini terjadinya kondisi kesulitan keuangan atau *Financial distress*
- b. Bagi perusahaan yang terkena *Financial distress* diharapkan untuk dapat memperbaiki kinerja perusahaan nya dikarenakan ada beberapa periode perusahaan yang terdapat tingkat rasio *Leverage* atau hutang perusahaan yang dapat dikatakan cukup tinggi
- c. Untuk perusahaan yang tidak terkena kondisi *Financial distress* diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja perusahaan nya atau dapat meningkatkan kinerja nya

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah kuantitas sample yang disajikan dan memperbarui sample yang ada dikarenakan pada indeks saham syariah dapat terjadi perubahan dalam setiap pergantian nya terkadang ada perusahaan yang masuk kedalam ISSI dan juga ada perusahaan dapat keluar dari ISSI.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan waktu dan juga periode tahun yang berlaku sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang

3. Untuk Akademisi

- a. Melalui riset ini yang dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat mendatangkan manfaat, terutama bagi mahasiswa yang melaksanakan riset sejenis ataupun melakukan pengembangannya dari penelitian ini dan juga diharapkan kajian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga meningkatkan keinginan untuk dapat melakukan riset dan hasilnya nanti dapat direkomendasikan sebagai keputusan dalam mengambil tindakan melakukan sebuah bisnis.